

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan (sekolah) merupakan salah satu faktor pembentuk religiusitas seseorang. Pendidikan di sekolah terutama pendidikan agama mempunyai peranan yang sangat besar di dalam membentuk religiusitas seseorang. Pengalaman agama yang ia peroleh (pernah lakukan) di sekolah mempunyai dampak yang cukup besar dalam praktek keagamaan seseorang di dalam kehidupan sehari-hari.

Peran sekolah sangat penting dalam usaha pembentukan karakter. Dalam konteks tersebut, pendidikan karakter adalah usaha sekolah yang dilakukan secara bersama oleh guru, pimpinan sekolah (dan warga sekolah) melalui kegiatan sekolah untuk membentuk akhlak, watak atau kepribadian peserta didik melalui berbagai kebaikan yang terdapat dalam ajaran agama.

UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta

bertanggung jawab.¹

Pembentukan karakter (*character building*) merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional yang sangat perlu diperhatikan oleh setiap lembaga pendidikan, artinya harus ditanamkan secara menyeluruh kepada setiap siswa. Pembentukan karakter tidak bisa dengan pendekatan kognitif semata, tetapi yang lebih penting adalah pendekatan psikomotorik dan afektif. Jadi untuk memahami pendidikan karakter itu sendiri, perlu dipahami dulu tentang struktur antropologis yang ada dalam diri manusia. Struktur antropologis manusia terdiri atas jasad, ruh dan akal.²

Untuk memperkuat fungsi dan tujuan pendidikan, maka diperlukan Pendidikan Agama Islam sebagai harapan untuk membentengi dan mengarahkan para peserta didik dan dapat membentuk sikap dan kepribadian warga negara yang lebih baik.³

Karakter terbentuk dari kegiatan yang dilakukan secara berulang dan menjadi sebuah kebiasaan. Kebiasaan inilah yang menempel dan menjadi karakter seseorang. Penanaman dan pengembangan karakter di lingkungan sekolah menjadi tanggung jawab bersama bukan hanya guru namun juga kerjasama dari murid dan orangtua. Bagaimanapun juga perkembangan karakter di sekolah hanya menjadi suplemen bagi peserta didik. Sementara makanan pokok perkembangan karakter yang sebenarnya ialah di rumah. Dimana keluarga memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik seorang

¹ Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung:Fokus Media, 2013), hlm. 7.

² Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1994), hlm. 60.

³ Ani Jailani dkk, "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 10, No. 2, 2019.

anak di rumah.⁴

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang mendukung perkembangan sosial, emosional dan etis siswa. sementara secara sederhana pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai hal positif apa saja yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter siswa yang diajarkannya. Oleh karena itu, Teladan kepribadian dan kewibawaan yang dimiliki oleh guru akan mempengaruhi positif atau negatifnya pembentukan kepribadian dan watak anak. Dengan demikian, Guru sebagai suri tauladan bagi siswanya dalam memberikan contoh karakter yang baik sehingga bisa mencetak generasi yang baik pula. Guru Pendidikan Agama Islam harus memosisikan diri sebagai model atau teladan untuk peserta didik dalam proses pembelajaran dilingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sosial-kultur.⁵

Peran guru Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam membentuk karakter santri dengan memberikan teladan, membimbing serta mengajarkan nilai moral pada setiap pelajaran. Selain itu, guru Pendidikan Agama Islam juga memberikan tugas hafalan al - Quran kepada santri agar terdidik jiwa yang religius. Dengan usaha guru yang dilakukan dalam pembentukan karakter terhadap santri diharapkan dapat membentuk karakter yang baik.

Guru memiliki peranan yang teramat penting dalam proses pembelajaran. Menurut A. Malik Fadjar tugas maupun peran guru yang

⁴ Miftah Nurul Annisa dkk, "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital", Jurnal Pendidikan dan Sains, Volume 2, No. 1, April 2020. hlm 40.

⁵ Anisatun Ni'mah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa", Indonesian Journal Of Islamic Teaching, Volume 1, No. 2, Desember 2018, hlm. 27.

paling utama adalah menanamkan rasa dan amalan hidup beragama bagi peserta didiknya. Dalam hal ini yang dituntut ialah bagaimana setiap guru agama Islam mampu membawa peserta didik untuk menjadikan agamanya sebagai landasan moral, etika dan spiritual dalam kehidupan kesehariannya.⁶ Dengan demikian seorang guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mengajarkan, membimbing, dan memberikan tauladan yang baik kepada santri tentang bagaimana karakter yang baik. Guru Pendidikan Agama Islam ialah merupakan figur seorang pemimpin yang mana setiap perkataan atau perbuatannya akan menjadi panutan bagi anak didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Umar Zahid, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang melihat bahwa ada beberapa diantara santri yang tidak mencerminkan nilai karakter yang baik, di antaranya kurangnya norma dan etika seperti datang terlambat ke sekolah, absen dan sering cabut. hal ini ditandai dengan banyaknya santri yang tidak mengindahkan peraturan.⁷ Oleh sebab itu dalam skripsi ini penulis mengambil judul “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Santri Di Madrasah Tsanawiyah Umar Zahid Kecamatan Perak Kabupaten Jombang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan yang diangkat adalah:

⁶ A. Malik Fadjar, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta; Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 38

⁷ *Observasi*, di Madrasah Tsanawiyah Madrasah Tsanawiyah Umar Zahid Kecamatan Perak Kabupaten Jombang, Tanggal 25 Januari 2023, Pukul 07.30 s/d 08.15 WIB.

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter santri di Madrasah Tsanawiyah Umar Zahid, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang?
2. Apa kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter santri di Madrasah Tsanawiyah Umar Zahid, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter santri di Madrasah Tsanawiyah Umar Zahid, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang.
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter santri di Madrasah Tsanawiyah Umar Zahid, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian diatas, maka peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian dapat menambah pengetahuan mengenai masalah pembentukan karakter.
 - b. Penelitian diharapkan mampu menjadi motivasi untuk meningkatkan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam

membentuk karakter santri.

- c. Penelitian ini bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya dan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian sebelumnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Madrasah Tsanawiyah Umar Zahid, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang.

- 1) Bagi pihak Kepala Madrasah, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan dalam rangka membentuk karakter santri.
- 2) Bagi pihak guru, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk memperbaiki cara guru menentukan perannya dalam membentuk karakter santri.
- 3) Bagi santri dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan pembentukan karakter santri di Madrasah Tsanawiyah Umar Zahid, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada Bab I berisi tentang Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II berisi tentang Kajian Teori tentang guru pendidikan agama islam, karakter, kendala yang dihadapi guru pendidikan agama islam

dalam membentuk karakter santri.

Pada Bab III berisi tentang Metodologi Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.

Pada Bab IV berisi tentang Hasil dan Pembahasan gambaran umum lokasi penelitian, pembahasan hasil peneitian

Bab V Berisikan kesimpulan dan saran dari hasil peneitian.